

CHARACTER ANALYSIS OF DISCIPLINE AND HARD WORK IN CLASS V SD NEGERI 161 PEKANBARU

Radiatul Adawiah, Mahmud Alpusari, Eddy Noviana

E-mail: radiatul.kadawiah@student.unri.ac.id, Mahmud131079@yahoo.co.id,

eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082392376420

*Study program Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is based on observations that were found in the fifth grade students of SD Negeri 161 Pekanbaru are still many students who throw trash out of place and there are still students who arrive late to school, there are students who do not do their homework, and there are still students who dress does not fit with school rules. This study has the objective to determine the character of discipline and hard work in class V SD Negeri 161 Pekanbaru. The research is descriptive quantitative research, using research instruments such as questionnaires and interviews. Characters discipline Elementary School fifth grade student 161 Pekanbaru in three indicator derived from the percentage of students' answers, the third indicator disciplinary character get good category that is on the discipline of time with a percentage indicator 79,37% and indicators of regulatory discipline with 82.84% and the percentage indicator of behavioral discipline earn a percentage 83.44%. Character hard work in class V SD Negeri 161 Pekanbaru in two indicator derived from the percentage of students, both indicators karaker hard work getting both categories namely on indicators of completing all tasks well and timely with the percentage of 79.28% and the indicator does not easily give up in completing the task with a percentage of 77.81%.*

Key Words: *Character, Discipline, Work Hard*

ANALISIS KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 161 PEKANBARU

Radiatul Adawiah, Mahmud Alpusari, Eddy Noviana

Email: radiatul.kadawiah@student.unri.ac.id, Mahmud131079@yahoo.co.id,
eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id
No HP: 082392376420

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan yang dijumpai pada siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan masih ada siswa yang datang terlambat kesekolah, ada siswa yang tidak mengerjakan PR, serta masih ada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui karakter disiplin dan kerja keras pada siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan wawancara. Karakter disiplin pada siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru dalam tiga indikator dilihat dari persentase jawaban siswa, ketiga indikator karakter disiplin mendapatkan kategori baik yaitu pada indikator disiplin waktu dengan persentase 79,37% dan indikator disiplin terhadap peraturan dengan persentase 82,84% dan indikator disiplin perilaku memperoleh persentase 83,44%. Karakter kerja keras pada siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru dalam dua indikator dilihat dari persentase jawaban siswa, kedua indikator karakter kerja keras mendapatkan kategori baik yaitu pada indikator menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu dengan persentase 79,28% dan indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dengan persentase 77,81%.

Kata Kunci: Karakter, Disiplin, Kerja Keras

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan karakter perlu melibatkan seluruh komponen masyarakat. Di sekolah, pendidikan karakter berpedoman pada peraturan Kemendiknas dalam penerapannya melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses penanaman karakter dalam pembelajaran di kelas seringkali kurang terlaksana dengan baik. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan kesiapan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter pada proses pembelajaran di kelas. Guru cenderung hanya meletakkan nilai-nilai karakter secara tertulis dalam RPP saja belum menerapkannya secara mendalam dalam proses pembelajaran. Akibatnya upaya penanaman karakter tidak dapat berjalan dengan baik. Seorang guru hendaknya bersikap adil dalam memperlakukan seluruh siswanya. Seorang guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa melalui proses pembelajaran, sehingga nilai karakter tersebut dapat terwujud lewat tingkah laku siswa sehari-hari.

Dalam struktur dan muatan kurikulum di SD Negeri 161 Pekanbaru memuat tentang Pendidikan Karakter Bangsa dan telah menerapkan sebagian besar nilai-nilai karakter bangsa tersebut, terutama dalam pembelajaran agama, pengembangan diri dan pembiasaan dan telah dicantumkan secara jelas pada dokumen perencanaan/perangkat pembelajaran. Salah satu karakter yang ditanamkan adalah karakter disiplin dan kerja keras.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dijumpai pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan masih ada siswa yang datang terlambat kesekolah, ada siswa yang tidak mengerjakan PR, serta masih ada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah. Permasalahan lain adalah kebiasaan sebagian siswa yang tidak membawa buku sesuai jadwal pelajaran, saat mereka diberikan tugas berkelompok mereka kurang berpartisipasi aktif dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru serta masih banyak siswa yang suka mencontek.

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Samani (2012) memaknai bahwa karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah. Menurut Jamal Ma'mur (2013) indikator dari disiplin terdiri dari disiplin waktu, disiplin terhadap peraturan dan disiplin perilaku.

Menurut Dharma Kesuma, dkk (2011) kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Menurut Agus Wuryanto (2011) indikator kerja keras adalah menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu serta tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter disiplin dan kerja keras pada siswa kelas V SD Negeri 161? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakter disiplin dan kerja keras pada siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru yang berjumlah 80 siswa. Sugiono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiono, 2013). Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 (dua) macam yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tindakan siswa berkaitan dengan karakter disiplin dan kerja keras pada siswa kelas V di SD Negeri 161 Pekanbaru. Dalam penelitian ini diberikan angket dengan skala Likert kepada responden (siswa) dengan jumlah item 54 pernyataan, yang terdiri dari 30 item pernyataan karakter disiplin dan 24 item pernyataan karakter kerja keras.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menguatkan jawaban siswa pada instrumen angket tentang karakter disiplin dan kerja keras. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui karakter disiplin dan kerja keras. Responden atau informan dalam wawancara ini adalah siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru sebanyak 20 orang siswa.

Secara umum data yang diperoleh akan diolah dengan bantuan *excel*. Peneliti menggunakan analisis tentang data yang diperoleh agar diketahui maknanya.

1) Data karakter siswa diperoleh melalui angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), skala Likert adalah skala yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh respon yang menunjukkan tingkatan.

Tabel 1 Skala Likert

Positif	Pernyataan		Nilai
	Nilai	Negatif	
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KK)	2	Kadang-kadang (KK)	3
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	4

Dalam penelitian ini digunakan beberapa rumus dalam analisis data statistik. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Untuk menentukan persentase karakter disiplin dan kerja keras

Rumus persentase yang digunakan untuk menghitung persentase skor penilaian pada setiap indikator (Anas Sudijono,2009) adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah frekuensi

Selanjutnya, menentukan skor setiap indikator dengan memakai formulasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Supranto (2008) sebagai berikut:

$$PC = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan :

PC= Persentase Capaian

SC= Jumlah Skor Capaian

SI = Jumlah Skor Ideal

Tabel 2 Kriteria Karakter Siswa SD Negeri 161 Pekanbaru

Kategori	Perseentase
Baik	76%-100%
Sedang	56%-75%
Kurang	40%-55%
Tidak Baik	0%-39%

2) Data karakter siswa diperoleh melalui lembar wawancara siswa.

Data yang diperoleh melalui wawancara merupakan data pendukung dari data angket akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggambarkan data apa adanya yang ada dilapangan mengenai karakter disiplin dan kerja keras di SD Negeri 161 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data Karakter Disiplin

a). Data Indikator Disiplin Waktu

Berdasarkan data olahan indikator disiplin waktu bahwa yang menjawab skor 4 ada 149 frekuensi jawaban dengan skor capaian 596 sebanyak 56,46%, yang menjawab skor 3 ada 89 frekuensi jawaban dengan skor capaian 267 sebanyak 27,81%, yang menjawab skor 2 ada 71 frekuensi jawaban dengan skor 142 sebanyak 22,19%, yang menjawab skor 1 sebanyak 11 frekuensi jawaban dengan skor 11 sebanyak 3,44%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari indikator waktu yaitu 1016 dengan total skor ideal 1280. Sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 79,37% dikategorikan baik.

b) Data indikator disiplin terhadap peraturan

Berdasarkan data olahan indikator disiplin terhadap peraturan bahwa yang menjawab skor 4 ada 1013 frekuensi jawaban dengan skor capaian 4052 sebanyak 57,56%, yang menjawab skor 3 ada 401 frekuensi jawaban dengan skor capaian 1203 sebanyak 22,78%, yang menjawab skor 2 ada 231 frekuensi jawaban dengan skor 462 sebanyak 13,13%, yang menjawab skor 1 sebanyak 115 frekuensi jawaban dengan skor 115 sebanyak 6,53%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari indikator waktu yaitu 5832 dengan total skor ideal 7040. Sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 82,84% dikategorikan baik.

c) Data indikator disiplin perilaku

Berdasarkan data olahan indikator disiplin perilaku bahwa yang menjawab skor 4 ada 173 frekuensi jawaban dengan skor capaian 692 sebanyak 54,06%, yang menjawab skor 3 ada 84 frekuensi jawaban dengan skor capaian 61 sebanyak 26,25%, yang menjawab skor 2 ada 61 frekuensi jawaban dengan skor 122 sebanyak 19,06%, yang menjawab skor 1 sebanyak 2 frekuensi jawaban dengan skor 2 sebanyak 0,63%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari indikator waktu yaitu 1068 dengan total skor ideal 1280. Sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 83,44% dikategorikan baik.

d) Hasil wawancara karakter disiplin

1) Hasil wawancara pada indikator disiplin waktu

Berdasarkan hasil wawancara pada lembar wawancara terdapat 2 pertanyaan tentang indikator waktu. Pertanyaan pertama yaitu “apakah kamu datang kesekolah tepat waktu?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 14 siswa sedangkan yang menjawab “ya, sering” sebanyak 1 siswa dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 5 siswa. Pertanyaan kedua yaitu “apakah kamu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 10 siswa dan yang menjawab “ya, sering” sebanyak 4 siswa sedangkan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 6 siswa.

2) Hasil wawancara pada indikator disiplin terhadap peraturan

Berdasarkan hasil wawancara pada lembar wawancara yang terdapat 6 pertanyaan tentang indikator disiplin terhadap peraturan. Pertanyaan pertama yaitu “apakah kamu memakai seragam sekolah yang rapi dan bersih?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 13 siswa dan yang menjawab “ya, sering” sebanyak 3 siswa sedangkan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 4 orang siswa. Pertanyaan kedua yaitu “apakah kamu mengikuti upacara bendera dengan tertib?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 6 siswa dan yang menjawab “ya, sering” sebanyak 3 siswa sedangkan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 10 siswa dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 siswa. Pertanyaan ketiga yaitu “apakah kamu melaksanakan tugas piket sesuai jadwal?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 10 siswa yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 6 orang siswa dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 3 siswa. Pertanyaan keempat yaitu “apakah kamu memberi keterangan saat tidak hadir?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 4 orang siswa, yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 14 orang siswa dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 4 siswa. Pertanyaan kelima “apakah kamu meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika meninggalkan pelajaran?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 9 orang siswa, yang menjawab “ya, sering” sebanyak 4 orang siswa dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 6 orang siswa sedangkan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang siswa. Pertanyaan keenam “apakah kamu mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah?” yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 9 orang siswa dan yang menjawab “ya, sering” sebanyak 3 orang siswa sedangkan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 8 orang siswa.

3) Hasil wawancara dari indikator disiplin perilaku

Pada lembar wawancara terdapat 2 pertanyaan tentang indikator disiplin perilaku. Pertanyaan pertama “apakah kamu berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 8 dan yang menjawab “ya, sering” sebanyak 2 orang sedangkan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 10 orang siswa. Pertanyaan kedua “apakah kamu berperilaku sopan kepada seluruh warga sekolah?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 6 orang siswa dan siswa yang menjawab “ya, sering” sebanyak 3 orang siswa sedangkan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 11 orang siswa.

2. Data Karakter Kerja Keras

a) Data indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu

Berdasarkan data olahan karakter kerja keras pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu bahwa yang menjawab skor 4 ada 373 frekuensi jawaban dengan skor capaian 1492 sebanyak 46,62%, yang menjawab skor 3 ada 235 frekuensi jawaban dengan skor capaian 705 sebanyak 29,83%, yang menjawab skor 2 ada 148 frekuensi jawaban dengan skor 296 sebanyak 18,50%, yang menjawab skor 1 sebanyak 44 frekuensi jawaban dengan skor 44 sebanyak 5,50%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu yaitu 2537 dengan total skor ideal 3200. Sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 79,28% dikategorikan baik.

b) Data indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas

Berdasarkan data olahan karakter kerja keras pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas bahwa yang menjawab skor 4 ada 571 frekuensi jawaban dengan skor capaian 2284 sebanyak 50,98%, yang menjawab skor 3 ada 224 frekuensi jawaban dengan skor capaian 672 sebanyak 20%, yang menjawab skor 2 ada 205 frekuensi jawaban dengan skor 410 sebanyak 18,31%, yang menjawab skor 1 sebanyak 120 frekuensi jawaban dengan skor 120 sebanyak 10,71%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yaitu 3486 dengan total skor ideal 4480. Sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 77,81% dikategorikan baik.

c) Hasil wawancara karakter kerja keras

1) Hasil wawancara pada indikator menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu

Berdasarkan hasil wawancara pada lembar wawancara terdapat 3 pertanyaan tentang indikator menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu. Pertanyaan pertama adalah “apakah kamu mengerjakan tugas dengan teliti?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 9 orang siswa, yang menjawab “ya, sering” sebanyak 3 orang dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 7 orang dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang. Pertanyaan kedua adalah “apakah kamu memeriksa kembali tugas yang telah kamu kerjakan sebelum dikumpulkan?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 4 orang siswa, yang menjawab “ya, sering” sebanyak 2 orang siswa dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” 11 orang siswa dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 3 orang siswa. Pertanyaan ketiga adalah “apakah kamu menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan oleh guru?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 8 orang siswa, yang menjawab “ya, sering” sebanyak 5 orang siswa dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 6 orang siswa dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang siswa.

2) Hasil wawancara pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah

Berdasarkan hasil wawancara pada lembar wawancara terdapat 3 pertanyaan tentang indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah. Pertanyaan pertama adalah “apakah kamu belajar lebih giat lagi jika nilai ulangan mu rendah?” siswa yang menjawab “ya,selalu” sebanyak 12 orang, yang menjawab “ya, sering” sebanyak 3 orang dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 4 orang dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang siswa. Pertanyaan kedua adalah “apakah kamu mengerjakan tugas yang menurut mu sulit?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 6 orang, yang menjawab “ya, sering” sebanyak 2 orang dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 12 orang. Pertanyaan ketiga “apakah kamu menggunakan buku-buku atau sumber belajar lain untuk menyelesaikan tugas?” siswa yang menjawab “ya, selalu” sebanyak 7 orang, yang menjawab “ya, sering” sebanyak 2 orang dan yang menjawab “ya, kadang-kadang” sebanyak 10 orang dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Karakter Disiplin

Dari hasil pengolahan data angket yang telah diisi oleh responden dan data pendukung yang berupa hasil wawancara, diperoleh data karakter disiplin, yang terdiri dari indikator disiplin waktu, indikator disiplin terhadap peraturan dan indikator disiplin perilaku. Disiplin waktu yang terdiri dari hadir tepat waktu dan mengerjakan tugas tepat waktu, terlihat dari hasil pengolahan data bahwa persentase keseluruhan indikator disiplin waktu sebesar 32,31%. Disiplin terhadap peraturan yang terdiri dari memakai seragam dan kelengkapan yang rapi, bersih dan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mengikuti upacara bendera dengan tertib, melaksanakan tugas piket, memberi keterangan saat tidak hadir, meminta izin saat meninggalkan kegiatan pembelajaran, menunjukkan perilaku taat terhadap peraturan, terlihat dari hasil pengolahan data bahwa persentase keseluruhan indikator disiplin terhadap peraturan sebesar 33,72%. Disiplin perilaku yang terdiri dari berbicara dan berperilaku sopan terhadap warga sekolah, terlihat dari hasil pengolahan data bahwa persentase keseluruhan indikator disiplin perilaku sebesar 33,97%.

2. Karakter kerja keras

Dari hasil pengolahan angket yang telah diisi oleh responden dan data pendukung yang berupa hasil wawancara, diperoleh data karakter kerja keras terdiri dari indikator menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu dan indikator indikator tidak mudah menyerah. Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu terdiri dari mengerjakan tugas dengan rapi dan teliti, memeriksa kembali tugas yang telah dikerjakan dan segera menyelesaikan tugas tidak menunda-nunda, terlihat dari hasil pengolahan data bahwa persentase keseluruhan indikator menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu sebesar 50,47%. Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas terdiri dari tidak putus asa dalam menyelesaikan tugas, berusaha mengerjakan tugas, tertantang untuk belajar ketika menemukan kesulitan dalam belajar serta menggunakan buku-buku atau bahan pelajaran lain sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas, terlihat dari pengolahan data bahwa persentase keseluruhan indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas sebesar 49,53%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin dan karakter kerja keras pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru dapat dilihat pada :

1. Karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru dalam tiga indikator dilihat dari persentase jawaban siswa, ketiga indikator karakter disiplin mendapatkan kategori baik yaitu pada indikator disiplin waktu dengan persentase 79,37% dan indikator disiplin terhadap peraturan dengan persentase 82,84% dan indikator disiplin perilaku memperoleh persentase 83,44%.

2. Karakter kerja keras pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru dalam dua indikator dilihat dari persentase jawaban siswa, kedua indikator karakter kerja keras mendapatkan kategori baik yaitu pada indikator menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu dengan persentase 79,28% dan indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dengan persentase 77,81%.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliian memberikan beberapa saran kepada pihak sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah maupun guru hendaknya dapat lebih meningkatkan proses penanaman karakter di sekolah sebaiknya nilai karakter tidak hanya dicantumkan dalam RPP saja tapi diterapkan dalam peroses pembelajaran dan diberikan sanksi yang membuat siswa lebih berkarakter.
2. Bagi penelitian lanjutan, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan referensi sebagai data awal dalam mengambil langkah untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang karakter disiplin dan kerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wuryanto. 2011. Panduan guru: Pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran matematika SMP. Diakses dari (<http://aguswuryanto.wordpress.com/2011/12/22/2449/>) pada tanggal 1 juni 2017.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Dharma Kesuma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Paul Suparno. 2015. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta; Kanisius
- Samani. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Model*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta